

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, perkembangan teknologi informasi semakin pesat terutama dalam dunia teknologi informasi komputer. Perkembangan teknologi ini menghasilkan aplikasi yang beragam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi ini telah digunakan di berbagai bidang kehidupan mulai dari pemerintahan, perdagangan, kesehatan bahkan pendidikan. Teknologi dianggap suatu kebutuhan karena mampu membuat pekerjaan lebih efektif dan mengefisienkan waktu, tenaga dan biaya dan pekerjaan.

Pengamatan dan kenyataan menunjukkan bahwa perkembangan dan perubahan teknologi informasi akan terus berlanjut secara terus menerus di masa depan. Oleh karena itu, yang akan menjadi tantangan untuk manajer di dunia pendidikan adalah menyiapkan kemampuannya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, sekaligus menganalisis *feedback* yang akan ditimbulkan dalam organisasi.

Mengetahui besarnya manfaat teknologi informasi dalam dunia pendidikan, para ahli UNESCO mengusulkan untuk meningkatkan sumber daya untuk semua negara yang diperlukan dalam mengelaborasi teknologi informasi dalam berbagai kebijakan, strategi dan aktivitas pendidikan. Di Indonesia, bahwa di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memprioritaskan pengembangan teknologi. Kemendikbud, untuk memberikan pelayanan yang prima di masa Covid-19 ini perlu diadakannya pengembangan teknologi informasi yang mencakup esensi pendidikan, instrumen pembelajaran, sarana dan prasaran pendidikan, standar kompetensi, standar administrasi pendidikan, proses manajemen satuan pendidikan dan infrastruktur pendidikan.

Manajemen data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen. Manajemen data adalah suatu proses dalam mendeskripsikan dan mengolah

bentuk data menjadi informasi yang memiliki nilai guna. Dari pengolahan data bisa diketahui informasi yang dibutuhkan di lapangan. Data dan informasi yang tersedia dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, untuk penyusunan rencana yang akan datang, untuk melakukan monitoring dan evaluasi, serta lainnya perlu memenuhi kebutuhan dan kriteria yang telah ditentukan.

Pemanfaatan strategi dan konsep dalam manajemen data siswa yang digunakan untuk memberikan layanan kepada siswa berupa informasi. Konsep manajemen data ini sering disebut sebagai *management information system* atau sistem informasi manajemen. Sama halnya dengan tujuan sistem informasi manajemen dalam manajemen data adalah suatu media interaktif sebagai alat komunikasi yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi dan pengolahan informasi dan data yang berhubungan dengan madrasah.

Efektivitas adalah yang menjelaskan tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran. Dengan artian bahwa semakin tercapai target yang telah direncanakan maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Menurut Richard Strees efektivitas pelayanan dapat diukur dengan beberapa indikator seperti kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja dan kepuasan kerja. Semakin efektifnya pelayanan manajemen data dapat menjadikan lembaga semakin tangguh mencapai tujuan dan berbagai sasaran dalam administrasi madrasah. Adanya manajemen di organisasi maka dapat memiliki efektifitas yang semakin tinggi. Dengan semakin jelasnya kegunaan teknologi informasi maka diperoleh kesimpulan bahwa kontribusi informasi sangat besar untuk mencapai tujuan maupun menghadapi kendala dalam organisasi adalah benar.

. Akar masalah dalam penelitian ini adalah adanya gambaran dari pelayanan administrasi merupakan potret buruk dan pengaduan dari masyarakat yang disampaikan baik secara langsung maupun melalui media massa Pemberi pelayanan yang berbelit-belit, jangka waktu penyelesaian pelayanan yang tidak pasti, tidak ada kejelasan dalam persyaratan yang dibutuhkan, tidak transparan, tidak ramahnya sikap staf, kurang responsif adalah gambaran kondisi penyelenggara pelayanan administrasi saat ini belum memadai.

Permasalahan dalam pelayanan pada dasarnya adalah berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan itu sendiri.

Hasil studi pendahuluan dengan mewawancarai kepala seksi Pendidikan Madrasah Kab. Mandailing Natal pada tanggal 10 Desember 2020 bahwa madrasah di Kabupaten Mandailing Natal menggunakan manajemen data siswa berbasis teknologi berupa aplikasi EMIS, e Raport, dan beberapa madrasah memiliki website serta beberapa diantaranya menggunakan komputer dalam penginputan datanya. Beberapa penerapan manajemen data siswa berbasis teknologi di madrasah seperti, pengelolaan biodata peserta didik, beasiswa atau program Indonesia pintar, kedisiplinan, data kesehatan, data periksa, prestasi, perpindahan (mutasi) peserta didik, sampai pengelolaan data alumni. Sebagai pusat pendataan, manajemen data berbasis teknologi ini mengalami berbagai perkembangan format dalam pendataan mulai dari menggunakan alat yang tradisional yaitu menggunakan kertas sampai ke alat yang modern yaitu *desktop* hingga *online* dengan menggunakan website dan aplikasi. Madrasah mengikuti perubahan zaman yang bertambah dengan cepat guna mempermudah dan mempercepat akses untuk komunikasi dan pelayanan.

Disisi lain, dalam pengimplementasiannya, ada beberapa kendala dalam pengelolaan manajemen data berbasis teknologi yaitu harus memiliki jaringan internet yang kurang memadai dan data yang diunggah kurang akurat serta masih ada kekurangan. Selain itu, keahlian siswa dalam mengoperasikan masih kurang mengerti perihal pemakaian manajemen data siswa. Sehingga kondisi tersebut menjadikan kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam manajemen data dalam alat pelayanan administrasi dan komunikasi. Sisi lainnya keahlian operator atau staf tata usaha dalam mengendalikan teknologi untuk mengelola data masih kurang mengerti dan paham. Kendala yang sering terjadi dalam manajemen data siswa adalah ketidaksesuaian data NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) MA di Kab. Mandailing Natal sehingga menghambat mereka untuk mendaftar seleksi masuk ke Perguruan Tinggi dan sebagai calon peserta ujian nasional.

Fenomena lain yang ditemukan di SMK Negeri 1 Gorontalo bahwa adanya masalah mulai dari proses pengumpulan data yang memperlambat pengimputan data siswa. Pengumpulan data masih manual, data yang dibutuhkan tidak lengkap, masih terdapat siswa yang sering terlambat dalam pengumpulan berkas atau bahkan tidak mengumpulkan sama sekali sehingga menjadi penghambat dalam penginputan data (Abudi, 2019:4).

Penelitian lainnya yang dilakukan Pupitasari di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kota Probolinggo dalam jurnal mengatakan bahwa terdapat potret buruk dalam pelayanan publik seperti ketidakpastian pelayanan, tidak adanya standar pelayanan yang jelas dan mudah dipahami membuat masyarakat memiliki posisi tawar yang lemah berhadapan dengan penyelenggara pelayanan publik yang menyebabkan adanya aktivitas yang berkaitan KKN. Dari penelitian ini diketahui bahwa 51,4% efektivitas pelayanan dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempermudah dalam pelayanan administrasi (2019:41).

Dari berbagai permasalahan kehilangan data tersebut, memiliki pengaruh terhadap kemajuan madrasah, salah satu pengaruhnya yaitu terhadap siswa yang akan mengikuti Seleksi masuk ke perguruan tinggi. Selain itu, pengaruh lainnya dalam kehilangan data adalah kelengkapan data dalam saat melakukan evaluasi pada saat akreditasi.

Apabila di lembaga pendidikan tidak memiliki pendukung untuk mencari data atau informasi yang memiliki mutu, maka akan terjadi di suatu lembaga akan mengalami kesulitan serta kendala-kendala dalam menjalankan proses manajemen di organisasi. Pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan di pendidikan madrasah. Oleh karena itu, madrasah harus mempunyai sistem pendataan yang baik, efektif dan efisien untuk menghadirkan pelayanan yang baik dan bermutu bagi pelanggan.

Keefektifan kerja pegawai dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan yang baik akan menghasilkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Keberadaan manajemen dalam suatu lembaga pendidikan

maka organisasi akan semakin mampu memberikan peran dengan tingkat efektivitas yang tinggi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh (Puspitasari, 2019) judul penelitian “Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Probolinggo”. Terletak pada variabel X serta ruang lingkup lokasi penelitian. Peneliti ini mencoba mengaplikasikan Hubungan Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi. Dimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan manajemen data siswa di madrasah yang dapat menunjang keterbatasan akses pelayanan dan dapat mempermudah pelayanan administrasi kesiswaan yang efektif dan efisien serta informatif untuk semua kalangan.

Fenomena di atas masih memunculkan beberapa masalah yang mendorong untuk diteliti, seperti: Bagaimana madrasah menerapkan manajemen data siswa? Apakah manajemen data siswa berbasis teknologi informasi memiliki hubungan dengan keefektifan pelayanan administrasi kesiswaan? Bagaimana mengoptimalkan pelayanan agar lebih efektif?

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN DATA SISWA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KESISWAAN MADRASAH (Penelitian pada Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan maka dapat diambil rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal?.

2. Bagaimanakah manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dalam efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal?.
3. Sejauhmana hubungan antara manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan manajemen data siswa berbasis teknologi informasi Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal.
2. Memahami efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal.
3. Menganalisa dan menguji hipotesis hubungan manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis ini bisa menjadi landasan untuk mengetahui korelasi antara manajemen data siswa berbasis teknologi informasi yang dipakai di madrasah dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan di lembaga pendidikan islam yang diteliti. Selain itu juga dapat menambah wawasan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan antara manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan madrasah. Manfaat penelitian

ini bisa memberikan informasi tentang korelasi/hubungan manajemen data siswa berbasis teknologi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan madrasah untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan mutu di madrasah yang diteliti. Selain itu, manfaat bagi peneliti yaitu mendapatkan pengalaman untuk bisa diimplementasikan secara nyata di sebuah lembaga pendidikan di kemudian hari dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Manajemen data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang memastikan sumber daya data organisasi dalam memperoleh informasi dan data mencerminkan keakuratan, mutakhir dan aman dari gangguan yang tersedia bagi pemakai. suatu proses dalam mendeskripsikan dan mengolah bentuk data menjadi informasi yang memiliki nilai guna (Yamalia & Siagian, 2019:23). Manajemen data siswa ialah proses kombinasi antara sumber daya manusia dengan sebuah sistem atau aplikasi yang berbasis teknologi dimulai dari proses pengelolaan data hingga menjadi informasi yang memusatkan pada bagian siswa yang saling bekerjasama. Manajemen data siswa berbasis teknologi merupakan proses manajemen informasi siswa yang menggunakan sistem informasi manajemen dengan menggunakan teknologi agar proses manajemennya lebih efektif dan efisien.

Tahapan dalam manajemen data siswa berbasis teknologi sebagai berikut: 1) Pengumpulan Data, yang meliputi data yang berasal dari dalam lembaga maupun eksternal yang masih memiliki hubungan dengan perkembangan organisasi; 2) Penyimpanan data, bertujuan untuk keamanan data; 3) Pengolahan Data, pemrosesan yang dilakukan dengan komputer; 4) Pengambilan Data, data yang sudah siap pakai bisa digunakan sesuai kebutuhan dengan tingkat keakuratan informasi (Sinen, 2017:19-21).

Efektivitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memberikan deskripsi seberapa jauh target dapat tercapai. Sementara itu, Menurut W. Mantja administrasi kesiswaan merupakan segala proses yang

memiliki hubungan dengan aktivitas siswa dalam pembinaan di sekolah dimulai dari *planning*, rekrutmen siswa, sampai kelulusan pendidikan siswa melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif terhadap proses belajar mengajar yang efektif (Hasbiyallah & Ihsan, 2019:67). Hasibuan mendefinisikan pelayanan merupakan suatu aktivitas dalam pekerjaan jasa dari satu individu ke individu lainnya. Sehingga kasmir dalam Aminy (2020:2) mengatakan bahwa keprofesionalan sebuah lembaga atau madrasah dapat dilihat dari pelayanan yang ditampilkan lembaga pendidikan.

Aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses sebuah sistem pendidikan, khususnya dalam pengelolaan manajemen data siswa berbasis teknologi yaitu efektivitas. Menurut Aminy (2020: 10) efektivitas memiliki artian pada pencapaian tujuan yang sudah ditentukan organisasi sebelumnya. Efektivitas pelayanan dapat dilihat dengan kriteria 1. Ketetapan, 2. Keakuratan dan 3. Kecepatan.

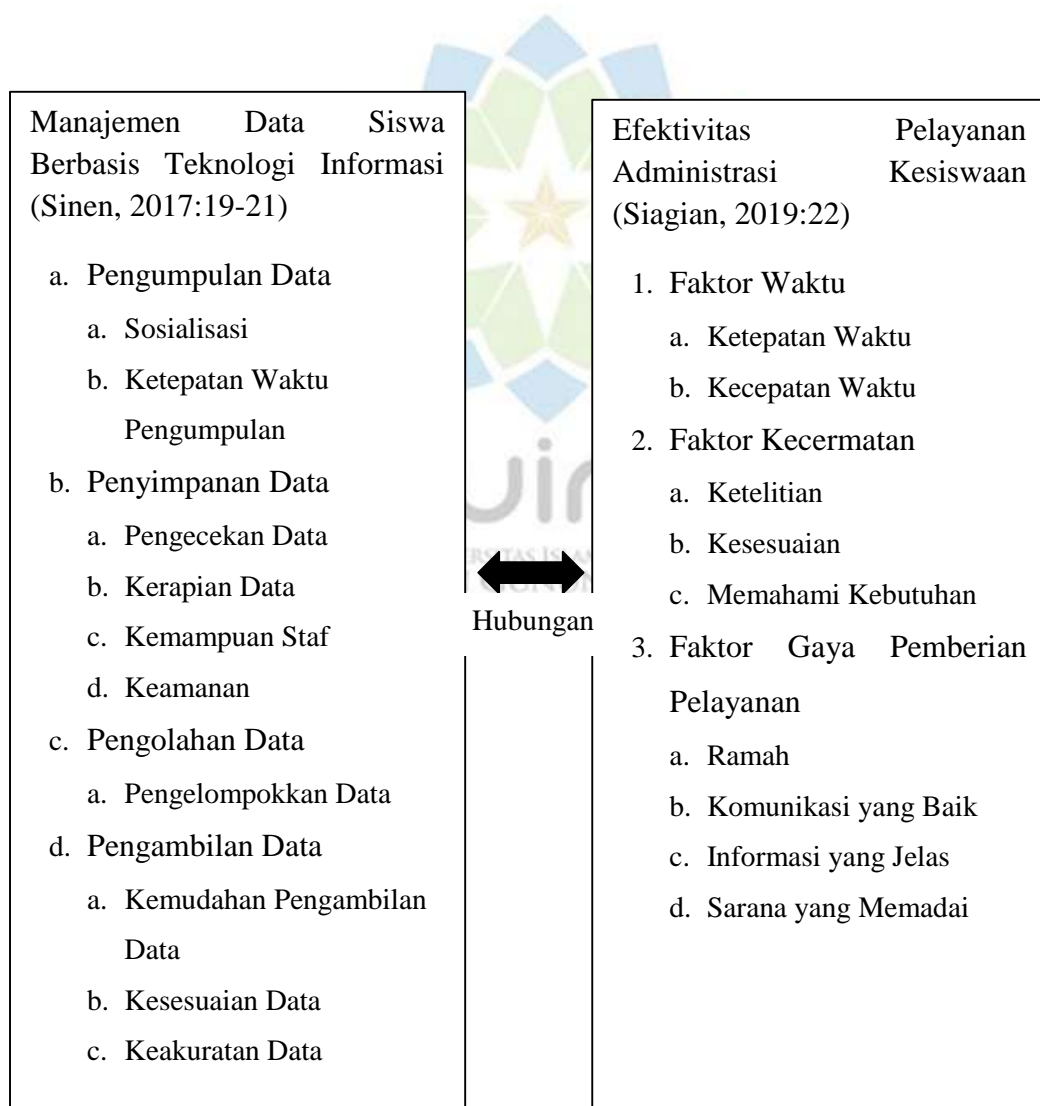
Tolok ukur untuk mengetahui keefektifan suatu pelayanan dapat diukur dengan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan yang menerima layanan. Sondang P Siagian berpendapat bahwa ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kerja dari lembaga dari organisasi yang memberikan pelayanan yaitu; Faktor waktu, yaitu ketepatan dan kecepatan waktu dalam memberikan layanan; Faktor kecermatan, yaitu ketelitian dalam pemberian pelayanan yang diberikan kepada pelanggan; Faktor gaya pemberian pelayanan, yaitu cara dan kebiasaan pemberian pelayanan dalam memberikan jasa kepada pelanggan (2019:20).

Banyak yang mempengaruhi tingkat efektivitas organisasi dalam mencapai kerja maksimal dalam pelayanan, selain lingkungan kerja internal organisasi, faktor penyebab lainnya adalah motivasi, keahlian manajerial dan sinergi tim yang kreatif. Di samping itu faktor pelatihan dan pengembangan serta penghargaan kerja juga dipandang penting dalam pencapaian efektivitas pelayanan organisasi (Suryani, 2018:28). Berdasarkan faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas pelayanan diatas, peneliti menemukan



adanya hubungan antara variabel X yaitu Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi dengan variabel Y yaitu Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan yaitu apabila pengelolaan manajemen data di madrasah akan semakin efektif dan berkualitas pelayanan administrasi kesiswaan yang diterima oleh siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: variabel bebas/ *independet* (X) dan Variabel terikat/ *dependent* (Y). Berdasarkan uraian tersebut, berikut Skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir**

Keterangan:

X : Manajemen Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi

Y : Efektivitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan

↔ : Hubungan variabel terhadap yang terkait secara parsial/sendiri

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015:132). Dimaksud sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teor-teori yang berhubungan yang masih relevan dan belum berdasarkan fakta di lapangan. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan peningkatan efektivitas pelayanan administrasi Kesiswaan, maka dalam penelitian ini, uji hipotesis ini dapat diperoleh sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal.

H<sub>a</sub>: (Hipotesis Alternatif)

Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen data siswa berbasis teknologi informasi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan madrasah = Koefisien Korelasi.

## G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka adalah penelusuran referensi-referensi seperti buku, artikel jurnal atau hasil penelitian, ataupun sumber lain yang dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian. Peneliti akan mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan dari buku maupun hasil penelitian yang sebelumnya yang berkaitan dengan hubungan antara manajemen data siswa berbasis teknologi dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan Madrasah

Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Resty Rian Budissa, Ramadhan dan Edison dari program studi ilmu administrasi negara, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor kependudukan dan catatan sipil kab. Bintan. Kuesioner dibagikan kepada 39 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tanggapan responden terhadap variabel sistem informasi manajemen sebagian besar setuju dengan persentase sebesar 44%. Tanggapan responden terhadap pernyataan pada variabel efektivitas kerja sebagian besar setuju dengan persentase sebesar 48%. Hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja sebesar 0,81 dengan pengaruh yang signifikan dimana ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ). Dalam penelitian Resty dkk penulis mempelajari tentang efektivitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel x dan rumusan masalah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Johar, Jurnal Riset Edisi III dari Universitas Bosowa Makassar jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Pelayanan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar”. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai kantor dinas kependudukan dan sipil kabupaten kepulauan Selayar. Pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi terhadap efektivitas pelayanan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar dimana Uji-t dan Uji- F menunjukkan bahwa nilai pengaruh  $F\text{-value} > F\text{-tabel}$  ( $0,510 > 0,475$ ). Dalam hal ini ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai kontribusi  $R^2$  sebesar 20,60% terhadap efektivitas pelayanan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan

Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Sedangkan, perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah terletak pada rumusan masalah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Izza & Sari dalam jurnal Manajemen Pendidikan (MUDIR) dari Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihya'ul Ulum Dukun Gresik. Hasil dari penelitian ini adalah informasi manajemen yang digunakan adalah manajemen terbuka sistem ERD. Model ini berbentuk membuat diagram pemrosesan informasi, menyimpan dan menggunakannya sehingga mereka siap diakses sesuai kebutuhan. Sistem membutuhkan pengawasan yang optimal, pemeliharaan yang rutin, kesadaran dan keterampilan semua pengguna untuk merawat semua peralatan.

Dari kajian pustaka yang penulis uraikan di atas, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu tempat penelitian dengan cakupan wilayah yang luas dan tempat yang berbeda yaitu Madrasah Aliyah di Kabupaten Mandailing Natal. Kemudian, penelitian ini difokuskan hanya pada proses hubungan manajemen data siswa terhadap efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, akan diketahui seberapa besar hubungannya dengan efektivitas pelayanan administrasi kesiswaan.